

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk menggali dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2014:4-5). Pengertian lain menjelaskan bahwa metode kualitatif menurut Kaharuddin (2020) yakni untuk mengkaji dan menggambarkan peristiwa sosial secara naratif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai fenomena sosial yang terjadi dilapangan.

Penelitian kualitatif berkenan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu (Sugiyono, 2017:3). Penggunaan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini untuk mengetahui secara terperinci mengenai penggunaan media *hidden card* untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berkaitan dalam kawasan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Arikunto mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki penerapan tindakan (observation dan evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai sengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan. (Arikunto, 2016:194). Penelitian tindakan kelas penelitian yang digunakan untuk membantu orang untuk mengatasi secara praktik persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama (Wiriaatmadja, 2012 :12).

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas menggunakan model mushlihatun Syarifah. Model ini dikemukakan oleh mushlihatun Syarifah ini berupa perangkat dalam satu perangkatnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi ke 4 tahap disebut dengan siklus.

### **1. Perencanaan**

Dalam kegiatan ini peneliti perlu juga menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian seperti: rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen pengamatan (observasi) terhadap proses belajar anak maupun instrumen pengamatan proses pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini berupa kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Pada kegiatan implementasi ini guru (peneliti) harus taat atas perencanaan yang telah disusun.

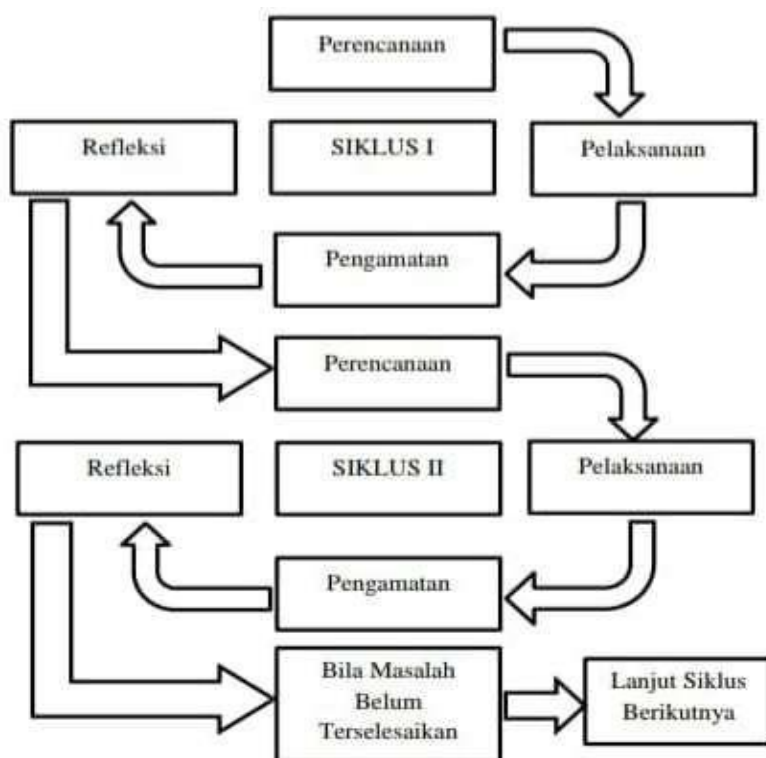
### **3. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan ini ada dua kegiatan yang diamati yaitu, kegiatan belajar siswa, dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar siswa dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, sedang pengamatan terhadap proses pembelajaran tentu tidak bisa dilakukan sendiri oleh guru pelaksana. Untuk itu guru pelaksana (peneliti) minta bantuan teman sejawat (kolaborator) melakukan pengamatan,

### **4. Refleksi**

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti pada saat melaksanakan pembelajaran, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan hasil pengamatan dalam peneliti melakukan implementasi rancangan tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika kolaborator

mengatakan kepada peneliti tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Dari hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kegiatan (siklus) berikutnya.



**Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2018: 39)

### **Gambar 3.1.**

#### **Model Penelitian Tindakan Kelas**

#### **B. Subjek Penelitian`**

Subjek penelitian ini ialah anak anak kelompok A Paud al-Farhan dengan jumlah 7 anak yang terdiri 5 laki laki dan 2 perempuan

#### **C. Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Paud Al Farhan yang beralamatkan di Jalan Sawangan Permai timur no. 40 RT.002 RW.008, Sawangan Baru,

Kec.Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16511. Lokasi ini dipilih karena kelompok A di Tk tersebut masih ada yang kurang dalam bahasa lisan (Berbicara).

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Pra siklus**

Penelitian Tindakan Kelas dimulai dengan melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan proses observasi untuk menganalisis proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil dari pra siklus ini terlihat adanya suatu permasalahan yang harus dapat dipecahkan. di akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi. Melalui evaluasi tersebut maka akan diketahui kemampuan bahasa lisan anak kelas A.

##### **2. Siklus I**

###### **a. Tahap Perencanaan**

Rencana Tindakan Kelas, berisikan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sebagai solusi. Perencanaan ini dimulai dengan menetapkan kelas sebagai tempat penelitian adapun tema yang dilibatkan dalam siklus 1 adalah Tema “Binatang” dengan sub tema “Binatang Hutan”. Tema tersebut dipilih karena anak-anak baru memasuki tahun ajaran baru. Selanjutnya peneliti menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk RPPH dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Terakhir peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

###### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan RPPH yang telah dibuat menggunakan tema “Binatang” sub tema “Binatang Hutan” anak belajar memperkenalkan nama masing- masing Hewan kemudian anak bercerita menggunakan media *hidden card* dengan mencari kartu yang tersembunyi dibalik pasir yang sudah disiapkan

Selanjutnya pada pertemuan kedua menggunakan sub tema “Hewan Hutan” Sama halnya pada pertemuan pertama anak menggunakan

media *hidden card* dengan bercerita makanan apa yang dikonsumsi hewan, jenis jenis suara Binatang tersebut dengan kartu yang ditemukan anak.

#### **c. Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan bahasa lisan anak dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. peneliti juga mengamati guru saat menggunakan media *hidden card* pada saat proses pembelajaran. Tahap pengamatan ini digunakan untuk mengumpulkan data pada kegiatan Tindakan yang telah dilaksanakan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan untuk merefleksi kegiatan yang dilakukan. Kemudian hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar perbaikan dalam melakukan Tindakan pada siklus selanjutnya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap ini tidak jauh berbeda dengan siklus I akan tetapi perencanaan pada siklus II mengacu pada temuan pada siklus I. pada siklus II ini mengacu pada tema “Keluargaku Bahagia” subtema “Mengenal anggota keluarga” dan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan subtema “Mengenal anggota keluarga”, selanjutnya pertemuan kedua dengan subtema “Budaya tegur sapa” selanjutnya peneliti bersama guru kelas menyusun RPPH dan menyiapkan media *hidden card* mengacu pada temuan siklus 1.

#### **b. Tahap Tindakan**

Tahap Tindakan siklus II ini juga tidak jauh berbeda dengan siklus I. pada temuan pertama dengan subtema “Keluargaku” anak belajar mengenal dan mengetahui bagian anggota keluarga. kemudian anak bercerita menggunakan media *hidden card* dengan mencari kartu yang tersembunyi dibalik pasir yang sudah disiapkan. Selanjutnya pada pertemuan kedua

dengan subtema “Budaya tegur sapa” anak mengenal fungsi anggota keluarga menggunakan media *hidden card* dengan bercerita mengenai tegur sapa.

#### **c. Tahap Pengamatan**

Siklus II ini peneliti melakukan pengamatan Kembali seperti halnya yang telah dilakukan siklus II. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti juga mengamati guru saat menggunakan media *hidden card* pada saat proses pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Sama pada siklus I peneliti melakukan refleksi pada Tindakan siklus II. Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai keberhasilan peningkatan kemampuan bahasa lisan anak kelompok A Paud Al-Farhan melalui *hidden card*. Untuk mengukur keberhasilan siklus dengan syarat tercapainya indikator 75% anak sudah masuk dalam kriteria Berkembang sesuai harapan (BSH) dan Berkembang sangat Baik (BSB)

### **E. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode satu jenis metode pengumpulan data terkadang dapat memerlukan lebih dari satu instrumen. Instrumen penelitian ini yang digunakan meliputi: lembar observasi, catatan lapangan, rencana program pembelajaran harian (RPPH), rencana program pembelajaran mingguan (RPPM), lembar panduan wawancara, lembar penilaian proses, rekaman video, kamera foto. Instrumen penilaian capaian perkembangan bahasa anak disusun berdasarkan 15 butir indikator perkembangan bahasa dalam kurikulum PAUD Permen No. 59 Tahun 2003. Berikut adalah butir-butir indikator kemampuan bahasa anak usia (4-5 tahun). Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dengan instrumen pengumpulan data pemilihan

**Tabel 3.1**  
**Pendoman Wawancara Mengenai Kemampuan Bahasa Lisan**  
**Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD AL-Farhan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran indikator keterampilan Bahasa lisan pada anak kelompok A di Paud Al-Farhan?	
2	Berapa anak yang belum terampil dalam Bahasa lisan pada Paud Al-Farhan?	
3	Permainan apa yang biasanya diterapkan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa di Paud Al-Farhan?	
4	Apakah media yang dipakai dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa di Paud Al-Farhan?	
5	Apakah penggunaan media yang digunakan mudah dipahami oleh anak?	
6	Apa saja faktor yang menghambat perkembangan Bahasa lisan pada anak kelompok A?	

### 1. Pedoman Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan media *hidden card* dikembangkan berdasarkan konsep dari Zahara (Zahara, 2019:20).

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Proses Pembelajaran**  
**Menggunakan Hidden Card**

Aspek yang diamati	Indikator	Item	
Proses pembelajaran menggunakan media <i>hidden card</i>	Tujuan pembelajaran	Memahami penggunaan media <i>hidden card</i> Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan	
	Alat dan bahan	Wadah Plastik Pasir organic Kartu bergambar	
	Persiapan pembelajaran	Mempersiapkan Kartu Bergambar	
		Mengenalkan kartu bergambar dengan cara menyebutkan dan menunjukkan gambar – gambar pada kartu yang berbeda	
		Memberikan contoh cara bermain <i>hidden card</i>	
Memberikan pemahaman dalam mengambil kartu pada pasir hingga anak menceritakan kartu yang diambilnya			
Langkah–langkah kegiatan	Pembukaan 1. Doa sebelum belajar 2. Membaca asmaul husna		



		<p>3. Membaca sholawat</p> <p>4. Tepuk anak sholeh</p> <p><b>Inti</b></p> <p>1. Mendiskusikan media <i>hidden card</i> pada anak</p> <p>2. Mengenalkan kartu bergambar pada anak</p> <p>3. Mengenalkan bahan – bahan untuk media <i>hidden card</i> pada anak</p> <p>4. Mendiskusikan aturan permainan menggunakan <i>hidden card</i> pada anak</p> <p>5. Memulai permainan</p> <p>6. Guru mencontohkan menulis nama di papan tulis</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>1. Anak membereskan kembali semua peralatan main ke tempat semula</p> <p>2. Menceritakan kembali pengalaman dalam bermain</p> <p>3. Menanyakan perasaan hari ini</p> <p>4. Menyanyikan lagu sebelum pulang</p> <p>5. Berdoa setelah belajar</p>
--	--	--

	Mengulas kembali pembelajaran	Meminta anak melakukan kegiatan yang sama untuk bermain balok alfabet sesuai dengan contoh, menyebutkan huruf dari kata yang sudah diberikan, mengeja huruf dari kata yang sudah diberikan, menulis nama sendiri serta membacanya.
--	-------------------------------	--

## 2. Daftar ceklis karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun

Berikut adalah kisi-kisi daftar ceklis karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun yang dikembangkan berdasarkan konsep dari Chomsky (Ridwan, 2018:92).

**Tabel 3.3**

### **Kisi-kisi Skala Pencapaian Perkembangan Anak mengenai Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun**

Nama :

Umur :

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Item pertanyaan</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
A. Memahami Bahasa	1. Anak memperhatikan atau mendengarkan guru saat bercerita				
	2. Anak mampu mengambil kartu didalam pasir serta anak paham arti dari gambar tersebut				

	3. Anak mampu menceritakan Kembali isi cerita secara sederhana				
	4. Anak mengetahui sifat dari tokoh dalam cerita				
	5. Anak dapat membedakan suara karakter tokoh pada cerita				
B. Mengungkapkan bahasa	1. Anak dapat mengulang kalimat sederhana				
	2. Anak mampu bertanya mengenai cerita pada <i>hidden card</i>				
	3. Anak mampu menjawab pertanyaan guru mengenai cerita di <i>hidden card</i>				
	4. Anak mampu mengungkapkan penasaran dalam cerita				

	5. Anak mampu mengucapkan kata-kata dan tepat dalam pemilihan kata				
	6. Anak kritis terhadap pendapat orang lain dalam media <i>hidden card</i>				
	7. Anak memberikan alasan atas setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain				
	8. Anak mampu Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar				
	9. Anak aktif berinteraksi dengan teman dalam berdiskusi				

	10. Anak memperkaya pembendaharaan kata dengan mengenal seluruh gambar pada <i>hidden card</i>				
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.4

## Lembar Penilaian kemampuan bahasa lisan kelompok A

No	Nama anak	Indikator												Jml	Hasil	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1																	
2																	
3																	
Dst.																	
Jumlah																	
Rata-Rata																	

Sumber: Purnama (2020)

Tabel 3.5

## Rubrik Penilaian Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A

No	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Anak memperhatikan atau	BB	1	Anak tidak memperhatikan atau mendengarkan guru saat bercerita.
		MB	2	

	mendengarkan guru saat bercerita	BSH	3	Anak sudah memperhatikan atau mendengarkan guru tetapi kurang memperhatikan guru saat bercerita.
				Anak memperhatikan atau mendengarkan guru secara fokus.
		BSB	4	Anak menanyakan secara sederhana mengenai isi cerita kepada guru secara sederhana.
2	Anak mampu mengambil kartu didalam pasir serta anak paham arti gambar tersebut	BB	1	Anak belum mampu melakukan permainan pada media <i>hidden card</i> .
		MB	2	Anak hanya mampu mengambil kartu dan menyebutkan gambar pada kartu.
		BSH	3	Anak mampu mengambil 2 kartu dalam pasir dan menjelaskan arti dari kartu sesuai tema.
		BSB	4	Anak mampu mengambil 4 kartu dalam pasir dan menjelaskan arti dari kartu sesuai tema.
3	Anak mampu menceritakan Kembali isi cerita secara sederhana	BB	1	Anak Belum mampu menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru.
		MB	2	Anak mampu bercerita dengan bantuan guru.
		BSH	3	Anak mampu bercerita tanpa bantuan guru.
		BSB	4	Anak menceritakan kembali isi cerita secara lancar tanpa bantuan guru.
4	Anak mengetahui	BB	1	Anak belum mengenal karakter pada cerita.
		MB	2	

	karakter dalam cerita			Anak mengenal 1 – 2 karakter dalam cerita.
		BSH	3	Anak mampu mengetahui 3 karakter pada cerita.
		BSB	4	Anak mampu mengetahui seluruh karakter pada cerita.
5	Anak dapat membedakan suara	BB	1	Anak belum mampu Membedakan suara pada tiap karakter dalam cerita.
		MB	2	Anak dapat membedakan antara 2 suara karakter dalam cerita.
		BSH	3	Anak dapat membedakan antara 3 suara karakter pada ceita
		BSB	4	Anak mampu membedakan seluruh suara karakter dalam cerita.
6	Anak mengulang kalimat sederhana	BB	1	Anak belum mampu mengulang kalimat sederhana.
		MB	2	Anak mampu mengulang kalimat sederhana dengan bantuan guru.
		BSH	3	Anak mampu mnegulang 1 kalimat sederhana.
		BSB	4	Anak mampu mengulang 2 kalimat sederhana atau lebih.
7	Anak mampu bertanya mengenai cerita pada huidden card	BB	1	Anak belum mampu bertanya mengenai cerita pada <i>hidden card</i> .
		MB	2	Anak mampu bertanya mengenai cerita dengan bantuan stimulus dari guru.
		BSH	3	Anak mampu bertanya mengenai isi cerita dengan 1 pertanyaan.

		BSB	4	Anak mampu bertanya mengenai isi cerita dengan 2 pertanyaan.
8	Anak mampu menjawab pertanyaan guru mengenai cerita di hidden card	BB	1	Anak belum mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita dari guru.
		MB	2	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.
		BSH	3	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru secara benar dan tepat.
		BSB	4	Anak mampu menjawab pertanyaan guru dan menjelaskan secara detail.
9	Anak mampu mengungkapkan rasa ingin tahu	BB	1	Anak belum mampu menunjukkan sikap untuk mengungkapkan rasa keingintahuan.
		MB	2	Anak mamberikan perhatian kepada penjelasan guru.
		BSH	3	Anak antusias dalam mencari jawaban yang dilontarkan oleh guru.
		BSB	4	anak bertanya mengenai langkah – langkah pada <i>hidden card</i> atau bertanya mengenai isi cerita.
10	Anak mampu mengucapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	BB	1	Anak belum mampu mengucapkan kalimat dengan bahasa yang mudah dipahami.
		MB	2	Anak mampu mengucapkan kalimat sehari – hari dengan bantuan guru.
		BSH	3	Anak mampu mengucapkan 1 kalimat dengan bahasa yang mudah dipahami tanpa bantuan guru.
		BSB	4	



				Anak mampu mengucapkan 2 kalimat dengan bahasa yang mudah dipahami tanpa bantuan guru.
11	Anak kritis terhadap pendapat orang lain	BB	1	Anak cenderung pasif dan belum . berani mengemukakan pendapat kepada orang lain.
		MB	2	Anak mampu mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain secara terbata bata.
		BSH	3	Anak mampu mengungkapkan pendapatnya kepada orang lain secara lancer.
		BSB	4	Anak mampu mengungkapkan pendapat kepada orang lain serta dapat mengungkapkan ketidak setujuan kepada orang lain.
12	Anak memberikan alasan atas setuju atau ketidak setujuan terhadap pendapat	BB	1	Anak belum berani memberikan pendapatnya kepada guru dan temannya.
		MB	2	Anak mampu memberikan pendapatnya kepada orang lain atas setuju/tidak nya terhadap pendapat orang lain secara terbata bata.
		BSH	3	Anak mampu menngemukakan pendapatnya kepada orang lain atas setuju/tidaknya pendapat orang lain.
		BSB	4	Anak mampu berinteraksi dialogis antara dirinya dengan orang lain disertai dengan alasan yang tepat.
13	Anak mampu menceritakan Kembali	BB	1	Anak belum mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang telah diceritakan oleh guru.

	cerita/dongeng yang pernah didengar	MB	2	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan satu kalimat sederhana.
		BSH	3	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan 2 kalimat sederhana.
		BSB	4	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita pada dongeng secara utuh.
14	Anak aktif berinteraksi dengan teman dalam berdiskusi	BB	1	Anak cenderung pasif dan diam saat sesi diskusi.
		MB	2	Anak mampu berinteraksi dengan temannya dengan bimbingan oleh guru.
		BSH	3	Anak mampu secara lancar berinteraksi untuk diskusi dengan temannya tanpa bantuan dari guru.
		BSB	4	Anak dapat berdiskusi dengan temannya secara lancar dan dapat mengajarkan temannya untuk diskusi.
15	Anak memperkaya pembendaharaan kata dengan mengenal gambar pada kartu	BB	1	Anak belum mampu menyebutkan dan menjelaskan gambar pada 4 kartu yang ada.
		MB	2	Anak mampu menyebutkan dan paham arti dari 4 kartu, tetapi belum bisa menjelaskan dengan kalimat isi dari kartu tersebut.
		BSH	3	Anak mampu menjelaskan isi dari 4 kartu yang ada dan menjelaskannya secara detail.
		BSB	4	Anak mampu menjelaskan isi dari 4 kartu yang ada tersebut dan

				menghubungkannya dengan cerita / pengalaman anak sebelumnya.
--	--	--	--	--

Untuk menghitung angka persentase kemampuan kognitif dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kriteria BB, MB, BSH, BSB. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi yang dicari}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100$$

(Lisharti, dkk. 2020:80)

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Bahasa lisan Anak**

Kriteria	Rata - Rata Diperoleh
BB	0,89 – 1
MB	2 – 2,99
BSH	3 – 3,99
BSB	4

**Tabel 3.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
			1	0
1	Kegiatan awal pembelajaran	Guru memberi salam kepada siswa		
		Guru melakukan kegiatan berdoa sebelum belajar		
		Guru menanyakan kabar		
		Guru mengabsen siswa		
2	Kegiatan inti pembelajaran	Guru menjelaskan tema dan sub tema hari ini		
		Guru menunjukkan dan mengenalkan media Hidden card kepada siswa		
		Guru menjelaskan penggunaan media Hidden card kepada siswa		
		Guru mencontohkan penggunaan media Hidden card		
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bermain Hidden card		

		Guru mengamati kemudian melakukan evaluasi pada setiap siswa		
3	Kegiatan akhir pembelajaran	Guru membantu siswa merapihkan alat alat yang digunakan		
		Guru berdiskusi dengan siswa mengenai pembelajaran melalui Hidden card		
		Guru mengadakan mini quiz		
		Guru melakukan kegiatan berdoa setelah belajar		

Penilaian lembar observasi guru dilakukan dengan pemerolehan skor. Jika guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan hasil pengamatan “Ya” maka skor yang diperoleh yaitu 1, sedangkan jika guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan hasil pengamatan “Tidak” maka skor yang diperoleh yaitu 0.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
30% - 49%	Kurang

Sumber: Akib (2017)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan 1 pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam penelitian. Pentingnya pengumpulan data dalam satu penelitian, mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukannya (Ibrahim, 2018:79).

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam observasi (Sugiyono, 2016:317)

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas dan perhatian anak diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses meningkatkan bahasa lisan menggunakan media *hidden card* dapat mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berfungsi sebagai gambaran yang jelas terkait subjek penelitian sesuai dengan pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh anak. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan bantuan dokumentasi di kelompok A Paud Al-Farhan mengenai perkembangan Bahasa lisan agar hasil penelitian semakin terpercaya.

## **G. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk

menyusun jawaban terhadap tujuan PTK. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu Reduksi data, paparan data, dan penyimpulan.

### **1. Reduksi Data (Redution)**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Seluruh data yang ada kemudian di seleksi sesuai dengan fokus masalah, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan suatu konsep,tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya diperoleh jika diperlukan.

### **2. Penyajian Data (Data Display)**

Data yang sudah diseleksi untuk kepentingan penelitian kemudian disajikan dalam bentuk, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan demikian fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)**

Tahap terakhir yaitu penyimpulan proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisaasi tersebut kedalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas. (Subyantoro, 2009:58). Dari data yang diperoleh tersebut baik secara wawancara, observasi dan dokumentasi digabungkan untuk dilakukan triangulasi data unuk menguji keabsahan dari data tersebut